Newsletter
BERITA SEKOLAH
Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
ISSN 2302-3090
Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta
@spsuinjkt
No. 109/Th VIII/16-31 Juli 2018/3-18 Dzulqa'dah 1439 H
www.graduate.uinjkt.ac.id

SPs UIN Jakarta Seleksi 69 Calon Mahasiswa Program 5.000 Doktor

SEKOLAH Pasacsarjana (SPs) UIN Jakarta menyeleksi sedikitnya 69 calon mahasiswa penerima beasiswa Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama pada Program 5.000 Doktor Dalam Negeri tahun anggaran 2018 untuk program studi Islamic Studies. Seleksi digelar di kampus SPs UIN Jakarta pada 28-29 Juni 2018 berupa tes tulis dan tes lisan (wawancara).

Seleksi hari pertama (tes tulis) digelar Kamis (28/6) dengan materi Tes Potensi Akademik (TPA), Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Sedangkan hari kedua (tes lisan), Jumat (29/6), materi tes berupa wawancara proposal disertasi.

Kepala Tata Usaha SPs UIN Jakarta Asriati mengatakan, seleksi calon mahasiswa Program 5.000 Doktor Dalam Negeri merupakan program Kementerian Agama yang digelar secara nasional. Seleksi diselenggarakan di 17 perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) di seluruh Indonesia. Selain di UIN Jakarta, seleksi juga diselenggarakan di antaranya di UIN Aceh, UIN Riau, UIN Palembang, UIN Yogyakarta, UIN Malang, UIN Surabaya, dan UIN Makassar.

"Total peserta seleksi secara nasional ada 1.358 orang. Sedangkan yang diseleksi di SPs UIN Jakarta terdapat 68 orang. Mereka berasal dari berbagai perguruan tinggi serta instansi lain, baik negeri maupun swasta," kata Asriati di ruang kerjanya, Kamis (28/6).

Menurut Asriati, ke 68 peserta yang diseleksi di SPs UIN Jakarta tidak semua memilih SPs UIN Jakarta sebagai tempat studi. SPs UIN Jakarta hanya merupakan tempat penyelenggaraan seleksi.

"Berdasarkan data, ada sedikitnya 78 peserta dari seluruh Indonesia yang memilih studi di SPs UIN Jakarta. Mereka selain diseleksi di SPs UIN Jakarta juga di sejumlah PTKIN lain di Indonesia," jelasnya.

Ia menambahkan, peserta yang berasal dari UIN Jakarta, seperti dosen, tak diperbolehkan mengambil studi di perguruan tinggi asal tempat bertugas. Ketentuan yang sama juga berlaku untuk peserta di perguruan tinggi lain.

"Jadi, jika lulus, peserta yang bersangkutan harus mengambil studi secara silang," ujarnya.

Kelulusan hasil seleksi diumumkan pada 28 Juli 2018 secara *online*. Bagi peserta yang dinyatakan lulus wajib mendaftar ulang di PTKIN tujuan masing-masing. Jika tidak, ia dinyatakan gugur atau mengundurkan diri. (ns)

FARID

Sejumlah calon mahasiswa baru program beasiswa 5.000 Doktor Dalam Negeri Kementerian Agama mengikuti seleksi tertulis di kampus Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, Kamis (28/6). Lihat juga *Peserta Jalani Tes Lisan.*

Peserta Jalani Tes Lisan

PELAKSANAAN tes lisan terhadap 69 calon mahasiswa baru penerima beasiswa Program 5.000 Doktor Dalam Negeri Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama yang digelar di gedung Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, Jumat (29/6), berjalan cukup lancar. Tes lisan berupa wawancara proposal disertasi itu dilakukan di ruang kelas secara tertutup.

Tes lisan dimulai pukul 08.00 WIB. Tes tersebut melibatkan sedikitnya 20 dosen penguji. Setiap peserta diuji oleh rata-rata dua dosen penguji dengan durasi waktu antara 5-10 menit per peserta secara bergantian.

Para peserta tampaknya antusis mengikuti tes tersebut. Mereka berharap tes lisan di hari kedua yang juga ikut menentukan kelulusan itu berjalan dengan baik. Sehari sebelumnya, para peserta yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia itu telah menjalani tes tulis berupa Tes Potensi Akademik (TPA), Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.

Para peserta tes merupakan calon penerima beasiswa Program 5.000 Doktor Dalam Negeri yang diselenggarakan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama untuk program studi Islamic Studies. Berdasarkan catatan, jumlah peserta yang diseleksi secara nasional terdapat 1.358 orang. Mereka berasal dari berbagai perguruan tinggi serta instansi lain, baik negeri maupun swasta, di seluruh Indonesia.

Menurut dia, kelulusan peserta tersebut diumumkan pada 28 Juli 2018 secara *online* melalui laman Kementerian Agama. Sedangkan untuk perkuliahan semester ganjil akan dimulai pada awal September 2018. (ns)

BERITA UJIAN

Ujian Tesis

FOTO-FOTO DOK SPS UIN JAKARTA

Achmad Suja'i (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Pemikiran Islam, meraih yudisium Sangat Memuaskan dengan IPK 3,64 pada Ujian Tesis yang digelar di Auditorium pada 13 Juli 2018. Tesisnya berjudul *Konsep Ma'rifah Abad ke-3 H sampai Abad ke-5 H: Kajian terhadap Pemikiran Dhu al-Nun al-Misri, al-Shibli dan al-Ghazali* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Zainun Kamaluddin Fakih, Prof Dr Iik Arifin Mansurnoor, Prof Dr Masykuri Abdillah , dan Dr JM Muslimin. Promotor adalah Dr Sudarnoto Abdul Hakim (kanan, tidak tampak).

Ujian Tesis

Muflihah (bawah), mahasiswi Program Magister Konsentrasi Pendidikan Islam, meraih yudisium Sangat Memuaskan dengan IPK 3,51 pada Ujian Tesis yang digelar di Auditorium pada 13 Juli 2018. Tesisnya berjudul *Pendidikan Karakter Berbasis Tarekat di Jagat 'Arsy Islamic Boarding School BSD* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Abuddin Nata, Dr Suparto, Prof Dr Masykuri Abdillah , dan Dr JM Muslimin. Promotor adalah Prof Dr Armai Arief (kanan).

SPs UIN Jakarta Gelar UAS Semester Genap

SEKOLAH Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta menggelar Ujian Akhir Semester (UAS) program semester genap tahun akademik 2017/2018 pada 2-6 Juli 2018. UAS diikuti oleh sekitar 400 mahasiswa Program Studi Pengkajian Islam, baik Program Magister maupun Program Doktor.

Pelaksanaan UAS berlangsung di masing-masing kelas mulai pukul 08.00 hingga pukul 15.00 dan melibatkan sedikitnya 14 pengawas dari unsur staf.

Menurut Kepala Tata Usaha Asriati, agar pelaksanaan UAS berjalan lancar pihaknya telah menyiapkan berbagai fasilitas, seperti kesiapan ruang kelas, ketersediaan alat penerangan, hingga bahan material soal ujian dan lembar jawaban.

"Semua sudah disiapkan dan diantispasi dengan baik. Hal itu guna memberikan pelayanan agar mahasiswa peserta UAS dapat melaksanakan ujian dengan nyaman dan tenang," katanya.

Materi soal, jelas Asriati, semua bersumber dari masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Rata-rata soal berjumlah antara 4-5 item dan dibuat dalam bentuk *essay*. "Kami hanya menggandakan soal dan menyiapkan lembar jawaban ujian sesuai jumlah mahasiswa per kelasnya," ujarnya.

Selain dalam bentuk ujian tertulis, mahasiswa juga diminta untuk mengumpulkan makalah sebagai tugas akhir perkuliahan. Makalah dibuat mahasiswa dari setiap mata kuliah yang diberikan dan kemudian dihimpun dalam bentuk buku (kompilasi makalah).

Sebelumnya, Direktur SPs UIN Jakarta Masykuri Abdillah mengatakan, jadwal UAS semula akan dilaksanakan pada 25-29 Juni 2018. Namun, karena satu dan lain hal, pelaksanaan UAS diundur menjadi 2-6 Juli 2018.

Salah satu pertimbangan pengunduran jadwal UAS karena batas akhir waktu peng-*input*-an nilai secara *online* melalui *Academic Information System* (AIS) dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi hingga 20 Juli 2018. (ns)

Penanggung Jawab: Prof Dr Dede Rosyada **Redaktur:** Nanang Syaikhu **Editor:** Muhammad Adam Hesa **Desain Grafis:** Arief Mahmudi **Fotografer:** Jayadi **Sekretariat:** Tony Kurniawan, Nurbaini Futuhat Wulansari, Mohammad Ainur Rofiq **Alamat Redaksi:** Gedung Sekolah Pascasarjana Lt 3 Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur 15419 Telp. (021) 7401472-74709260 ext. 308 Faks: (021) 74700919, **E-Mail Redaksi:** sps@uinjkt.ac.id **Penerbit:** Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terbit sebulan dua sekali